

KAJIAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PADA BIDANG FASHION: STUDI KASUS USAHA "ECLOROPHYL"

Retno Erlina Sriwanti; Ali Zainal Abidin, S. E, M. E

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b300200209@student.ums.ac.id

Abstrak

Perkembangan pada bidang fashion di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan, berbagai model gaya diaplikasikan menyesuaikan perkembangan zaman. Kemendikbudristek membuka Program Kampus Merdeka yang menjadi salah satu Program MBKM. Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi salah satu perguruan tinggi pelaksana kegiatan Wirausaha Merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat berwirausaha, memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat di bidang wirausaha sehingga meningkatkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas yang diharapkan dapat mengurangi pengangguran terdidik di tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu usaha yang dihasilkan dari kegiatan Wirausaha Merdeka UMS yaitu usaha Eclorophyl. Usaha Eclorophyl bergerak di bidang fashion desain yang menggunakan teknik *ecoprint* pada proses pembuatan produk. Teknik *ecoprint* dipilih karena dapat mengatasi permasalahan tentang sampah daun dan bunga yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal, selain itu *ecoprint* menggunakan daun dan bunga sebagai motif sehingga dapat mengurangi penggunaan warna kimia yang dapat merusak lingkungan.. Nama usaha Eclorophyl terinspirasi dari perpaduan kata *Eco* dan *Clorophyl* yang diambil dari bahasa Inggris. *Eco* artinya ekosistem/lingkungan dan *Clorophyl* artinya klorofil atau zat hijau daun. Jenis produk yang dijual antara lain: Baju, *Tote bag*, *Sling bag*, Cardigan, Kerudung dan *Bucket hat*.

Kata Kunci: wirausaha, fashion desain, *ecoprint*, usaha Eclorophyl

Abstract

Developments in the fashion sector in Indonesia are currently continuing to increase, various styles are being applied to suit the times. The Ministry of Education and Culture opened the Independent Campus Program which is one of the MBKM Programs. Muhammadiyah University of Surakarta is one of the universities implementing Independent Entrepreneur. This activity aims to increase the entrepreneurial spirit, provide opportunities for students who have an interest in the field of entrepreneurship so as to increase quality college graduates who are expected to reduce educated unemployment at the tertiary level in Indonesia. One of the businesses resulting from the Independent Entrepreneur UMS activities is the Eclorophyl business. The Eclorophyl business operates in the field of fashion design which uses *ecoprint* techniques in the product manufacturing process. The *ecoprint* technique was chosen because it can overcome the problem of leaf and flower waste which is still not utilized optimally. Apart from that, *ecoprint* uses leaves and flowers as motifs so that it can reduce the use of chemical colors which can damage the environment. Business name of Eclorophyl inspired by a combination of the words *Eco* and *Clorophyl* which taken from

English. *Eco* means ecosystem/environment and *Chlorophyl* means chlorophyll or the green substance of leaves. The types of products sold include: Clothes, Tote bags, Sling bags, Cardigans, Veils and Bucket hats.

Keywords: entrepreneurship, fashion design, ecoprint, Eclorophyl business

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan dapat menjadi roda penggerak dalam meningkatkan perekonomian. Menurut KBBI, kewirausahaan berasal dari kata wirausaha, yang berarti orang yang pandai atau berbakat mengenali, menentukan, menyusun operasi produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Pada saat ini sudah bermunculan wirausaha muda yang berhasil dan sukses dalam mengembangkan usahanya, terutama bagi mahasiswa. Kreativitas yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan dalam membangun usaha. Namun saat ini banyak mahasiswa yang setelah lulus kuliah masih bingung menentukan target selanjutnya yang harus diambil, sehingga menyebabkan banyak *fresh graduate* yang mengaggur.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) pada tahun 2017 tingginya pengangguran terdidik atau pengangguran dengan tingkat pendidikan tinggi merupakan salah satu karakteristik pengangguran di Indonesia. Dalam hal ini, tingkat pengangguran terdidik merupakan perbandingan jumlah pencari kerja yang memiliki tingkat pendidikan SLTA/K, Diploma maupun Sarjana terhadap jumlah tenaga kerja (Rozaini & Sinaga, 2023). Berdasarkan data BPS tentang tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021-2022, jumlah pengangguran pada jenjang Universitas terjadi penurunan angka pengangguran. Pada tahun 2021 pada jenjang universitas sebesar 5,98% dan pada tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka pada jenjang universitas sebesar 4,8%. Artinya pada tahun 2022 terjadi penurunan tingkat pengangguran pada jenjang universitas sebesar 1,18%. Oleh karena itu, harapan adanya program Wirausaha Merdeka dapat terus menurunkan tingkat pengangguran di jenjang universitas.

Perkembangan pada bidang fashion di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan, berbagai model gaya diaplikasikan menyesuaikan perkembangan zaman. Fashion menjadi kebutuhan utama manusia sebagai penutup tubuh dan juga sebagai ekspresi mengungkapkan identitas jati diri sehingga setiap orang menggunakan berbagai model pakaian sesuai kepribadian masing-masing. Jenis fashion yang dimaksud yaitu pakaian, sepatu, aksesoris, topi dan yang lainnya sebagai penambah nilai dalam berpenampilan bagi penggunanya. Perkembangan fashion dan kebutuhan masyarakat di bidang fashion sangat banyak, sehingga di mafaatkan oleh para pelaku bisnis untuk memproduksi hal yang dibutuhkan masyarakat.

Para pelaku usaha di bidang fashion harus selalu mengikuti trend yang sedang ramai, sehingga produk yang dibuat tidak ketinggalan zaman dan harus memiliki ciri khas atau keunggulan sebagai nilai tambah dan pembeda dari produk yang lain.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menjelaskan produk usaha Eclorophyl, segmentasi pelanggan, target pasar dan strategi pemasaran. Waktu penelitian dilaksanakan pada 3 September- 15 Desember 2022, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha Eclorophyl yang didirikan oleh sekelompok mahasiswa Ekonomi Pembangunan UMS yang tergabung dalam program kegiatan Wirausaha Merdeka UMS 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Wirausaha Merdeka

Dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik tingkat perguruan tinggi di Indonesia, maka Kemendikbudristek membuka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu program dari MBKM yaitu Wirausaha Merdeka, yang bertujuan meningkatkan semangat berwirausaha, memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat di bidang wirausaha terutama bagi mahasiswa yang memiliki usaha sendiri untuk meningkatkan keahlian dalam mengembangkan usahanya, dan tentunya untuk meningkatkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas sehingga diharapkan dapat mengurangi pengangguran terdidik di tingkat perguruan tinggi di Indonesia.

3.2 Produk Usaha Fashion Eclorophyl

3.2.1 Nama usaha

Nama usaha yang dipilih yaitu ECLOROPHYL. Nama ini terinspirasi dari perpaduan kata Eco dan Clorophyl yang diambil dari bahasa inggris. *Eco* artinya ekosistem/lingkungan dan *Clorophyl* artinya klorofil atau zat hijau daun.



Gambar 1. Logo Usaha Eclorophyl

pada gambar 1 di atas merupakan logo usaha Eclorophyl, simbol daun dan berwarna hijau karena sesuai dengan arti kata *clorophyl* yaitu zat hijau daun, dibawah logo daun terdapat tulisan “eclorophyl” yang merupakan nama usaha bertujuan untuk memperjelas dan memudahkan konsumen jika produk yang dibeli merupakan produk dari usaha Eclorophyl.

3.2.2 Jenis usaha

Usaha ini menggunakan teknik *ecoprint* dalam proses pembuatan produk. *Ecoprint* adalah teknik menstransfer pola dan pigmen daun atau bunga di atas kain melalui kontak langsung (Kusumaningtyas & Wahyuningsih, 2021). Terdapat 3 teknik pada proses pembuatan *ecoprint*, yaitu:

1. Teknik Pounding (Dipukul)

Merupakan teknik pembuatan dengan cara dipukul. Daun atau bunga yang sudah di letakkan di atas kain kemudian dipukul menggunakan palu. Cara ini tergolong sangat sederhana sehingga banyak yang menggunakan teknik pounding.

2. Teknik Steaming (Dikukus)

Merupakan teknik dengan cara mengukus kain agar warna daun atau bunga dapat keluar, proses pembuatannya yaitu pertama letakkan sesuai keinginan daun atau bunga di atas kain, sebelum digulung lapisi kain dengan plastik bening agar ketika dikukus warna daun tidak menyebar, selanjutnya lipat menjadi gulungan kecil dan ikat menggunakan tali. Kukus gulungan kain kurang lebih 2 jam agar pigmen daun atau bunga keluar dengan sempurna.

3. Teknik Fermentasi Daun

Teknik ini mirip dengan teknik pounding/ pukul, namun sebelum daun atau bunga dipukul, daun atau bunga harus direndam dengan air cuka agar warna dapat keluar secara maksimal.

Pada usaha Eclorophyl ini mengaplikasikan 2 teknik *ecoprint* pada produk yang dijual, yaitu teknik pounding dan teknik kukus. Teknik ini dipilih karena pada teknik pounding dirasa

mudah dilakukan di media yang berukuran kecil, namun untuk kain yang memiliki ukuran besar, menggunakan teknik *pounding* dirasa terlalu lama dan tidak efisien, sehingga dipilih teknik kukus untuk mempercepat pemberian motif pada kain, oleh karena itu kedua teknik tersebut dipilih pada usaha Eclorophyl.

Usaha Eclorophyl merupakan usaha fashion yang memiliki tujuan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari penggunaan warna tekstil yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, selain itu juga persoalan karena banyaknya sampah daun dan bunga yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka usaha ini menerapkan teknik *ecoprint* karena dirasa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Eclorophyl menjadi usaha penciptaan produk yang ramah lingkungan dengan harga terjangkau namun tetap mengusung konsep yang sesuai dengan perkembangan zaman terutama bagi kaum remaja saat ini.

3.2.3 Produk yang dijual:

- Baju
- *Tote bag*
- *Sling bag*
- Cardigan
- Kerudung
- *Bucket hat*

3.3 Segmentasi Pelanggan

Segmentasi pelanggan adalah tahapan pengelompokkan pelanggan dengan cara membagi berdasarkan kategori tertentu. Pada bisnis usaha Eclorophyl menerapkan dua segmentasi pelanggan, yaitu:

3.3.1 Segmentasi demografis

Segmentasi ini dilakukan dengan membagi pasar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan variabel demografis antara lain:

1. Pendapatan: produk Eclorophyl dapat dibeli untuk semua kalangan, karena harga pada produk Eclorophyl sangat terjangkau, karena harga mulai dari Rp20.000 rupiah.
2. Umur: produk Eclorophyl ini dipakai untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak yang berusia 6 tahun keatas, remaja, hingga dewasa.
3. Jenis kelamin: produk Eclorophyl menyediakan produk bagi wanita maupun pria.

3.3.2 Segmentasi geografis

Usaha Eclorophyl menargetkan calon konsumen di berbagai wilayah yang memiliki daya tarik pada seni terutama motif-motif daun atau bunga yang menciptakan motif klasik seperti batik.

3.4 Target Pasar

Target pasar pada bisnis ini adalah masyarakat umum atau semua kalangan, terutama pada kalangan mahasiswa/ anak muda. Hal ini karena mereka sangat mengikuti perkembangan fashion terkini, sehingga jika banyak remaja yang tertarik menggunakan produk *ecoprint* dapat meningkatkan daya tarik untuk menggunakan produk *ecoprint*. Selain itu, pada zaman sekarang teknologi semakin canggih dan hampir semua menggunakan media sosial yang dapat menjadi tempat promosi atau memperkenalkan produk *ecoprint* yang mereka gunakan kepada teman online mereka.

3.5 Strategi Pemasaran

3.5.1 Direct Selling

Direct Selling atau penjualan secara langsung adalah strategi pemasaran yang dilakukan dengan cara menjual secara langsung dengan menawarkan produknya kepada konsumen. Usaha Eclorophyl melakukan *direct selling* di beberapa tempat yang memiliki potensi daya jual tinggi dan target pasar yang sesuai, misalnya di bazar kebudayaan atau *car free day*.

3.5.2 Media Sosial

Media sosial umumnya digunakan untuk berhubungan antar teman secara online. Selain itu media sosial dapat dimanfaatkan untuk berjualan secara online, meningkatnya pengguna media sosial saat ini dapat digunakan sebagai target konsumen. Bisnis Eclorophyl melakukan promosi produk melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Tidak dipungkiri media sosial menjadi sarana pemasaran yang paling efektif dan mudah dijangkau karena biaya yang murah.

3.5.3 Market Place

Bisnis ini juga menggunakan platform penjualan online untuk memasarkan produk Eclorophyl, pemilik usaha memilih Tokopedia sebagai sarana promosi.

3.5.4 Reseller

Usaha Eclorophyl mempersilahkan bagi reseller untuk menjual produk kembali dengan memberikan harga yang lebih murah, dibandingkan harga yang dijual secara langsung.

4. PENUTUP

Wirausaha Merdeka merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa di perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi salah satu perguruan tinggi yang dipercaya untuk mengelola kegiatan Wirausaha Merdeka. Salah satu usaha yang dihasilkan mahasiswa dari kegiatan Wirausaha Merdeka yaitu usaha Eclorophyl. Usaha Eclorophyl menjual produk fashion yang menggunakan teknik *ecoprint* pada proses pembuatannya. Teknik *ecoprint* dipilih karena dapat mengatasi permasalahan tentang sampah daun dan bunga yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal, selain itu *ecoprint* menggunakan daun dan bunga sebagai motif sehingga dapat mengurangi penggunaan warna kimia yang dapat merusak lingkungan. Karena produk *ecoprint* belum banyak peminatnya, disarankan usaha Eclorophyl dan pengusaha *ecoprint* diluar sana agar dapat mempromosikan kepada masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan daya beli.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningtyas, I. A., & Wahyuningsih, U. (2021). Analisis Hasil Penelitian Tentang Teknik Ecoprint Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, dan Tunjung pada Serat Alam. *Jurnal Online Tata Busana* , 10(3), 9-14.
- Rozaini, N., & Sinaga, M. E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 7(2), 290-300.
- Tentang Wirausaha Merdeka*. (2022). Retrieved Desember 21, 2023, from Wirausaha Merdeka: <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/info/>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021-22*. Retrieved Desember 21, 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>